

ABSTRAK

Syaiful Anam, 2024, *Penerapan Pembelajaran Andragogi dalam Menciptakan Learning Society pada Majelis Taklim Koloman Kyaeh Kampoeng*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I.

Kata Kunci : *Penerapan Pembelajaran Andragogi, Learning Society, Majelis Taklim*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ditemui di majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng* di desa Blumbungan Pamekasan mengenai penerapan pembelajaran andragogi dalam majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng* dalam menciptakan *learning society*. *Pertama*, bagaimana penerapan pembelajaran andragogi dalam majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng* di desa Blumbungan Pamekasan? *Kedua*, bagaimana pembelajaran Andragogi mampu menciptakan *learning society* pada majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng* di desa Blumbungan Pamekasan ? *Ketiga*, apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran andragogi dalam majelis taklim *Koloman Kyaeh Kampoeng* di desa Blumbungan Pamekasan ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. melalui dari pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. yang menjadi narasumber pada penelitian ini yaitu pengurus majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng*, ketua panitia pelaksana, dan jamaah majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng* sebagai informan dalam memperoleh data dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap penelitian ini adalah pralaksanaan penelitian dan laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan pembelajaran andragogi dalam majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng* melalui dua tahapan agenda, yakni melalui kegiatan majelis taklim dan agenda diluar majelis taklim. *Kedua*, pembelajaran andragogi mampu menciptakan *learning society* dalam majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng* diantaranya : a. Kesadaran pengembangan diri masyarakat untuk menghadiri majelis taklim, b. Pembelajaran sosial, c. Kontrol sosial dalam majelis taklim, d. Kesadaran jamaah dalam mengevaluasi diri. *Ketiga*, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran andragogi dalam majelis taklim *koloman kyaeh kampoeng* di desa blumbungan pamekasa unsur pendukung dirasakan dengan adanya saran dan prasarana yang memadai yang kemudian disokong oleh kekompakan kiai dalam bergabung dalam majelis taklim *koloman kyaeh kampong*. Adapun faktor penghambat disandarkan kepada faktor fisiologis jamaah yang terkendala faktor usia dan juga minimnya pendanaan.